

ABSTRACT

In a broad analysis, Pearl S. Buck's *The Exile* is the story of an American missionary's wife living in China. As an American woman, she is raised in a democratic, wealthy religious family. Her surrounding condition shapes her personality into a religious one until one day she determines herself that she wants to become a missionary.

Carie, the character, finds a way to implement her desire to become a missionary. She decides to marry a missionary, Andrew, who is expected to assist her implementing her purpose. These couple go to China with consideration that it will be more useful to preach there than in their own country.

The life in China itself offers a great deal of sufferings for Carie. The occurrence of the Boxer Rebellion make the existence of turmoil become inevitable. The climate conditions and the obligations to move from one place to another are another form of catastrophe. Those conditions lead to the occurrence of inner conflict, which is called *anxiety*.

Karen Horney's *Sociocultural Theory of Personality* is applied to analyze Carie's inner conflicts. *Feminine Psychology* is used as a supporting theory in relation with the use of female character as the main character. It is also used to finally extract the conclusion that contains the value of feminism.

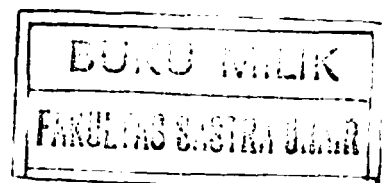
ABSTRAK

Dalam analisis secara keseluruhan, novel *The Exile* yang ditulis oleh Pearl S. Buck berkisah tentang kehidupan seorang istri misionaris Amerika yang tinggal di China. Tokoh utamanya adalah seorang warga negara Amerika yang dibesarkan dalam keluarga demokratis, kaya, dan sangat religius. Keadaan yang melingkupinya menyebabkannya menjadi seorang religius sampai suatu hari dia bertekad untuk menjadi seorang misionaris.

Tokoh utama, Carie, menemukan sebuah cara untuk melaksanakan niatnya menjadi misionaris. Dia memutuskan menikah dengan seorang misionaris, Andrew, yang diharapkan membantunya membuat cita-cita dan keinginannya menjadi kenyataan. Kemudian kedua orang ini pergi ke China karena dirasakan bahwa menjadi misionaris di China akan lebih berguna daripada di negara mereka sendiri.

Kehidupan di China itu sendiri menimbulkan banyak kesukaran bagi Carie. Hambatan karena terjadinya *Boxer Rebellion* menjadi tidak terelakkan. Kondisi cuaca di China serta kewajiban untuk selalu berpindah-pindah tempat merupakan bentuk lain dari kesukaran itu sendiri. Keadaan tersebut menyebabkan *inner conflict*, yang disebut sebagai kecemasan (*anxiety*).

Sociocultural Theory of Personality Karen Horney digunakan untuk menganalisa *inner conflict* tersebut. *Psikologi perempuan* digunakan sebagai teori pendukung dalam hubungannya dengan keberadaan perempuan sebagai tokoh utamanya. Teori tersebut juga digunakan untuk mengambil kesimpulan yang mengandung nilai-nilai feminisme.



CHAPTER I

INTRODUCTION